

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenaan saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Analisis Teologi Inkulturasi Falsafah Jawa *Memayu Hayuning Bawana* dalam Kehidupan Berjemaat di Klasis Sukamaju”. Skripsi ini dibuat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Prof. Dr. Agustinus, M.Th., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Wakil Rektor I Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Ibu Dr. Sanda Mongan, S.Th., M.Pd.K., yang telah memberikan dukungan dalam penyelenggaraan bidang akademik dan kelembagaan sehingga proses pendidikan di IAKN Toraja dapat terlaksana dengan baik.
3. Wakil Rektor II Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Bapak Dr. Petrus Tiranda, M.Th., yang telah mendukung penyelenggaraan administrasi umum, perencanaan, dan keuangan sehingga berbagai kebutuhan institusi dapat berjalan secara efektif.
4. Wakil Rektor III Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, Bapak Dr. Yonatan Sumarto, M.Th., yang telah berkontribusi dalam pengembangan bidang kemahasiswaan dan kerja sama sehingga tercipta lingkungan akademik yang mendukung pengembangan mahasiswa.
5. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK), Bapak Andarias Tandi Sitammu, M.Th., yang telah memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen sehingga proses perkuliahan penulis dapat berlangsung dengan lancar.

6. Wakil Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen (FTSK), Bapak Fajar Kelana, M.Th., dan Ibu Tri Oktavia Silaban, Ph.D., yang telah memberikan perhatian dan dukungan dalam pengelolaan bidang akademik serta kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen.
7. Koordinator Program Studi Teologi Kristen, Bapak Dr. Samuel Tokam, M.Th., yang telah memimpin dan mengelola Program Studi Teologi Kristen dengan penuh dedikasi sehingga penulis dapat mengikuti seluruh proses pendidikan dengan baik. Dosen Pembimbing I ibu Naomi Sampe, Ph.D., dan dosen pembimbing II bapak Hardi Saputra, M.Th., yang dengan penuh dedikasi, kesabaran dan kesetiaan membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
8. Bapak Dr. Abraham Sere Tanggulungan M.Si., selaku Dosen Penguji I dan ibu Naomi Sampe Ph.D., selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan arahan berupa kritik dan saran, berbagai masukan sehingga penulis boleh memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
9. Segenap pegawai UPT Perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri Toraja yang hadir dengan keramahannya, melayani penulis dengan baik selama menikmati semua sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan.
10. Kepada Jemaat Immanuel To'bena Klasis Gandangbatu, Jemaat Gloria Ke'pe' Klasis Mengkendek dan Jemaat Babakanaan Klasis Mengkendek Utara yang telah memberikan kesempatan dan menjadi tempat bagi penulis untuk belajar dalam melakukan pelayanan yang terbaik bagi umat Tuhan sekaligus menjadi keluarga penulis, terimakasih atas segala ilmu, kasih, cinta, dedikasi dan doa yang telah diberikan.
11. Kepada kedua orangtua penulis bapak Dwi Riyanto dan ibu Sri Mideni yang senantiasa memberikan cinta, doa, motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas

segala jerih payah dan kasih sayang kepada penulis hingga sampai ditahap ini.

12. Kepada adik terkasih Yeri Septano yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis untuk memberikan yang terbaik.
13. Kepada Badan Pekerja Klasis Sukamaju Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terkait dengan topik skripsi yang menjadi syarat menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
14. Kepada informan penulis yakni ibu pendeta Deliana, S.Th., Cristina Lidiana Timbayo, S.Th., Sutriyanti Nona Sarungu, S.Th., bapak dan ibu Majelis Gereja serta beberapa orang tua dari Jemaat Betesda Sukadamai, Jemaat Maranatha Sidoraharjo, Jemaat Imanuel Rawamangun dan Jemaat Manunggal, diucapkan terimakasih karena telah mengarahkan penulis serta menjadi tempat belajar dengan bersedia menjadi informan terkait dengan tulisan penulis.
15. Segenap rekan seperjuangan sekaligus sabahat penulis, Eudia Caroline Payangan, Relisma Juilvmy, Resky dan Dwi Natalia Pasudi atas segala kebersamaan dalam cerita suka dan duka serta telah menjadi teman diskusi selama proses perkuliahan.
16. Saudara kekasih Mada Yahwa Maharcita dan teman-teman penulis, Gabriel Julianto, Martin Kristiani, Hasya Sabina Putri, Vicky Suhartati, dan Zilfa Aulya, S.Pd., yang telah membantu penulis baik dari segi materi, motivasi, berbagi cerita bahkan keluh dan kesah penulis selama proses penyusunan karya tulisan ini.
17. Kepada rekan-rekan seperjuangan kelompok 41 KKN-T IAKN 2025 Lembang Ma'dong, Dende Piongan Napo tanpa terkecuali, terimakasih atas kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang penulis boleh rasakan. Bertemu dengan kalian ada rencana yang tidak pernah dipikirkan oleh

penulis. Untuk segala doa dan selamat yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih dan doa yang baik juga kepada kalian semua.

18. Teman-teman kelas Teologi A angkatan 2022 yang telah berbagi cerita, pengalaman serta menjadi rekan diskusi yang baik selama penulis melakukan studi di IAKN Toraja.
19. Terakhir penulis memberikan ucapan selamat bagi Erika Puspitasari, selamat atas babak baru dalam hidup yang akan kamu mulai. Hiduplah lebih baik lebih semangat jika bukan untuk dirimu hiduplah untuk orang-orang yang masih menyayangimu. Terimakasih sudah berjuang sejauh ini, serahkan dirimu pada rencana-Nya, Ia tidak akan membawamu sejauh ini hanya untuk gagal.

Dalam Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu penulis membuka ruang kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan karya tulisan ini dan dapat lebih bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Tana Toraja, 17 Juni 2026

Penulis,

Erika Puspitasari

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME.....	vi
HALAMAN MOTTO	viii
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Teologi Inkulturasi.....	11
1. Pengertian Teologi Inkulturasi.....	11
2. Model-model Teologi Inkulturasi	15
3. Teologi Inkulturasi menurut Emmanuel Martasudjita.....	20
4. Metode Teologi Inkulturasi	22
B. Antropologi Suku Jawa tentang Keterbukaan dan Harmoni.....	24
C. Falsafah Suku Jawa Tentang Keterbukaan dan Harmoni	28

D. Falsafah <i>Memayu Hayuning Bawana</i>	32
E. Gereja Dalam Konteks Multikultural.....	34
1. Pengertian Gereja	34
2. Kehidupan Berjemaat dalam Konteks Multikultural	35
3. Kehidupan Berjemaat dalam Konteks Multikultural menurut Alkitab ..	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Metode Penelitian.....	40
B. Tempat/ Lokasi Penelitian	41
C. Narasumber atau Informan.....	42
D. Jenis Data	43
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Observasi	44
2. Wawancara	44
3. Dokumentasi.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
1. Reduksi Data.....	46
2. Penyajian Data	46
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	46
G. Jadwal Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Pemahaman Jemaat terhadap Falsafah <i>Memayu Hayuning Bawana</i>	48
2. Nilai <i>Memayu Hayuning Bawana</i> dan Kehidupan Berjemaat.....	55
3. <i>Memayu Hayuning Bawana</i> dan Kontekstualisasi Liturgi.....	62
B. Analisis Hasil Penelitian	67
1. Kepemimpinan <i>Memayu Hayuning Bawana</i>	68
2. Konsep Harmoni Menurut <i>Memayu Hayuning Bawana</i>	78
3. Konsep Liturgi berdasarkan <i>Memayu Hayuning Bawana</i> dan Langkah Praksisnya	86

BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR ISTILAH

<i>Andhap Asor</i> : rendah hati atau sikap sopan santun dan menghargai orang lain.
<i>Bawana</i> : berarti dunia atau jagad.
<i>Empan Papan</i> : artinya sikap pandai menyesuaikan dan menempatkan diri sesuai kondisi, tempat dan situasi.
<i>Erang-erang</i> : seserahan atau bawaan.
<i>Hayuning</i> : berasal dari kata <i>hayu</i> (cantik, indah, selamat) dengan akhiran <i>ing</i> yang merujuk kepada arti cantiknya, indahnya atau selamatnya; pergerakan menuju keindahan.
<i>Lembah Manah</i> : rendah hati.
<i>Manunggaling Kawula Gusti</i> : falsafah Jawa yang menggambarkan dengan hubungan yang baik dengan Tuhan, sehingga dalam hidup segala tindakannya selaras dengan kehendak Tuhan.
<i>Mbalelo</i> : membangkang, melawan tidak patuh dan taat aturan.
<i>Memayu</i> : berasal dari kata <i>hayu</i> (cantik, indah, selamat) dan awalan <i>me</i> yang merujuk kepada arti mempercantik atau memperindah; dapat diartikan juga mengayomi; atau berarti memegang suatu amanah, dan tanggungjawab.
<i>Nganjeni Liyan</i> : saling menghargai atau menghormati orang lain.
<i>Ngrumangsani</i> : tahu diri atau sadar diri
<i>Pewayu</i> : pemegang amanah untuk <i>hayuning bawana</i> .
<i>Sambatan</i> : mengeluh: butuh pertolongan orang lain

<i>Tepa Slira</i>: artinya sikap saling menghargai dengan memandang orang lain sebagai seseorang yang memiliki perasaan.
<i>Tut Wuri Handayani Ing Ngarsa Sung Tuladha</i>: artinya di belakang memberi dorongan; membudidayakan pergerakan atau hayuning menuju keindahan dan dapat menjadi contoh atau teladan.
<i>Unggah-Ungguh</i>: berarti tata krama yang berhubungan dengan menjaga kesopanan dan menjaga tinggah laku.
<i>Wong Jawa iki gampang ditekuk-tebuk</i>: ungkapan bahwa orang jawa mudah dibentuk/ beradaptasi.